

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) per Juni 2021, sebanyak 272.229.372 jiwa, dimana 134.707.815 jiwa adalah perempuan dan jumlah perempuan yang berusia 45-59 tahun adalah 48,96 juta (BPS, 2021). Dari total 272 juta tersebut, sebanyak 47.586.943 jiwa berada di Provinsi Jawa Barat (Jabar) dan ini merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak se Indonesia (Dukcapil Kemendagri, 2021). Jumlah perempuan menopause di Provinsi Jawa Barat, sebanyak 15,01 juta orang dari total penduduk Indonesia yaitu 272 juta jiwa (BPS Jawa Barat, 2020).

Masa-masa sebelum dan setelah menopause disebut masa *klimakterium*. *Klimakterium* adalah masa transisi yang berasal dari akhir tahap reproduksi dan berakhir pada awal senium, terjadi pada perempuan usia 35-65 tahun. Pada masa inilah terjadi perubahan yang nyata pada metabolisme, fisik (tubuh), dan psikis (kejiwaan), yang dapat menimbulkan dampak sosial (Juliana dkk, 2021). Menopause berasal dari dua kata yaitu “meno” (menstruasi/haid/datang bulan) dan “pause” (stop/berhenti), yang mempunyai arti berhentinya siklus haid atau berhentinya menstruasi secara permanen akibat tidak bekerjanya ovarium sehingga terjadi penurunan produksi

hormon estrogen dan progesterone Menopause umumnya terjadi pada usia 50 tahun. (Sukarni, 2013).

Faktor psikis pada wanita akan mempengaruhi terjadinya menopause. Keadaan seseorang wanita yang tidak menikah dan bekerja akan mempengaruhi perkembangan psikis seorang wanita. Hal ini dipertegas dengan hasil penelitian Mulyani (2013) bahwa mereka akan mengalami waktu menopause yang lebih mudah atau cepat dibandingkan yang menikah dan tidak bekerja atau bekerja dan tidak menikah. Di pengaruhi juga pendidikan dan pekerjaan ibu (Rosyada,2015).

Usia pada saat pertama haid (*menarche*) menurut Mulyani (2013) juga mempengaruhi terjadinya menopause, semakin muda seorang wanita mengalami menstruasi pertama kalinya, maka akan semakin tua atau lama untuk memasuki atau mengalami masa menopause. Wanita yang mendapatkan menstruasi pada usia 16 atau 17 tahun akan mengalami menopause lebih dini, sedangkan wanita yang haid lebih dini seringkali akan mengalami menopause sampai pada usianya mencapai 50 tahun. Penelitian Setyaningsih (2014) di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan, didapatkan hasil wanita yang mengalami menopause paling banyak berusia 45-55 tahun. Wanita yang mengalami menopause paling banyak pada ibu rumah tangga dan paling sedikit pada wanita bekerja. Dalam hal ini keadaan sosial ekonomi seseorang akan mempengaruhi faktor fisik, kesehatan, dan pendidikan. Bila faktor tersebut cukup baik, akan mempengaruhi beban fisiologis. Kesehatan akan faktor klimakterium sebagai faktor fisiologis. Stress, Seperti halnya

cemas mempengaruhi menopause, stres juga merupakan salah satu faktor yang bisa menentukan kapan wanita akan mengalami menopause. Jika seseorang sering merasa stres maka sama halnya dengan cemas, wanita tersebut akan lebih cepat mengalami menopause (Mulyani, 2013).

Penelitian Rahwuni (2014) di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, didapatkan hasil bahwa usia terbanyak berada pada usia 53 tahun, berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan hasil pendidikan responden terbanyak adalah tingkat perguruan tinggi dan sekolah menengah atas dan status pekerjaan responden diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga atau tidak bekerja, hasil kepercayaan diri diperoleh bahwa sebagian besar responden menopause mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.

Menjelang menopause biasanya ditandai dengan keluhan-keluhan fisik dan psikologis seperti, mudah tersinggung, takut, gelisah, mudah marah, gejala panas (*hot flushes*), depresi, sakit kepala, cepat lelah, sulit berkonsentrasi, mudah lupa, kurang tenaga, berat badan bertambah, nyeri tulang dan otot, gangguan tidur, obstipasi, jantung berdebar-debar, gangguan libido, kesemutan, mata berkunang-kunang (Mulyani, 2013)

Kalaupun Allah memberikan keistimewaan diantara mereka, itu karena keberadaan mereka adalah untuk "saling". Saling memberi, saling mengisi, saling melengkapi, dan tak ada pihak yang merasa dirugikan. Masing-masing dari mereka diciptakan dengan keistimewaan yang berbeda.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam surat At-Talaq 4 :

وَأَلْتِي يَأْتِيَنَّ مِنَ الْمَجِيزِ مَنْ نَسَأْتِكُمْ إِنْ أَرْتَبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةُ أَشْهُرٍ وَالَّتِي لَمْ يَحِضْنَ وَأُولَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ ۚ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

Artinya: Dan perempuan-perempuan yang tidak haid lagi (monopause) di antara perempuan-perempuanmu jika kamu ragu-ragu (tentang masa iddahnya), maka masa iddah mereka adalah tiga bulan; dan begitu (pula) perempuan-perempuan yang tidak haid. Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya. Dan barang -siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ»

Artinya: Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Sesungguhnya Allah tidak melihat pada rupa dan harta kalian. Namun yang Allah lihat adalah hati dan amalan kalian.”(HR. Muslim no. 2564)

عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ لَهُ «انظُرْ فَإِنَّكَ لَيْسَ بِخَيْرٍ مِنْ أَحْمَرَ وَلَا أَسْوَدَ إِلَّا أَنْ تَفْضُلَهُ بِتَقْوَى

Artinya: Dari Abu Dzar, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda kepadanya, “Lihatlah, engkau tidaklah akan baik dari orang yang berkulit merah atau berkulit hitam sampai engkau mengungguli mereka dengan takwa.”(HR. Ahmad, 5: 158).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya (2021), jumlah perempuan usia 45-59 tahun sebanyak 3769 orang berada di Kecamatan Bantarkalong, dari 8 wilayah Kecamatan Bantarkalong sebanyak 693 orang di Desa Pamijahan dan dari 6 Dusun di Desa Pamijahan terdapat 86 orang di Dusun Pamijahan, dengan rata-rata pendidikan SD, pekerjaan, ibu rumah tangga dan status pernikahan menikah. Hasil studi pendahuluan melalui wawancara kepada wanita menopause sebanyak 10 orang di dapatkan hasil rata-rata usia menopause 52 tahun, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga, status pernikahan menikah, usia pada saat menarche rata-rata pada usia 15 tahun.

#### **B. Rumusan Masalah**

Jumlah wanita menopause terus meningkat seiring dengan angka harapan hidup yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Faktor psikis, fisik, sosial ekonomi sangat berpengaruh terhadap wanita menopause sehingga akan berdampak pada masalah dan keluhan yang dirasakan di masa tersebut. Berbagai studi penelitian telah dilakukan berkaitan dengan karakteristik yang dihubungkan dengan masa menopause namun untuk karakteristik di Dusun Pamijahan belum diketahui. Dengan demikian masalah penelitian ini bagaimanakah gambaran karakteristik wanita menopause di Dusun Pamijahan, Desa Pamijahan, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya?.

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran karakteristik wanita menopause di Dusun Pamijahan, Desa Pamijahan, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya wanita menopause di Dusun Pamijahan, Desa Pamijahan, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan usia menarche.
- b. Diidentifikasinya wanita menopause di Dusun Pamijahan, Desa Pamijahan, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan usia menopause.
- c. Diidentifikasinya wanita menopause di Dusun Pamijahan, Desa Pamijahan, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan lamanya menopause.
- d. Diidentifikasinya wanita menopause di Dusun Pamijahan, Desa Pamijahan, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan pekerjaan.
- e. Diidentifikasinya wanita menopause di Dusun Pamijahan, Desa Pamijahan, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan pendidikan

- f. Diidentifikasinya wanita menopause di Dusun Pamijahan, Desa Pamijahan, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan pendapatan keluarga.
- g. Diidentifikasinya wanita menopause di Dusun Pamijahan, Desa pamijahan, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan status pernikahan
- h. Diidentifikasinya wanita menopause di Dusun Pamijahan, Desa Pamijahan, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan paritas.
- i. Diidentifikasinya wanita menopause di Dusun Pamijahan, Desa Pamijahan, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan alat kontrasepsi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai kegiatan dalam mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan terutama dalam penelitian langsung kepada masyarakat serta menambah wawasan, pengetahuan yang tidak didapat saat kuliah.

##### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan evidence based dalam melaksanakan pendidikan atau pengajaran serta sebagai referensi dalam

kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama pada wanita dengan menopause.

### 3. Bagi Masyarakat

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya dapat menjadi masukan dan informasi yang berguna bagi masyarakat tentang karakteristik pada wanita menopause.

### 4. Bagi Profesi Perawat

Hasil penelitian ini dapat sebagai sumber atau referensi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama pada wanita menopause sehingga hidup mereka tetap berkualitas walaupun secara fisik dan psikologis berubah seiring dengan kondisi menopause yang dialaminya.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi data dasar untuk penelitian selanjutnya terkait dengan wanita menopause.

